

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Field reseach* atau penelitian lapangan, dalam memperoleh data penelitian, peneliti langsung mendatangi responden secara langsung di tempat penelitian.¹ Maka peneliti melakukan penelitian di Musholla Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Dalam Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dengan cara tertentu. konteks Ini alami dan menggunakan model alami.²

Penelitian Field Reseach atau penelitian lapangan digunakan oleh peneliti sebab obyek yang digunakan merupakan suatu permasalahan yang di alami oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, organisasi yang baru berdiri tahun 2017 dan masih aktif sampai sekarang, tidak hanya dijadikan sebagai tempat berkumpulnya para remaja saja tetapi juga dapat menjadi forum kegiatan keagamaan yang nantinya dapat menambah pengetahuan keagamaan bagi para remaja yang mengikuti, selain itu juga dapat memperbaiki perilaku yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. banyak memberikan dampak positif bagi para remajanya. Selain itu juga dapat mengajak para remaja untuk tertarik mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian majlis ta'lim.

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif karena melihat karakteristik penelitian kualitatif yang sesuai dengan kegiatan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti langsung ikut serta ke lapangan dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap remaja yang akan dijadikan

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2004), 32.

² Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

sumber informasi, sehingga dapat diperoleh data-data secara keseluruhan dan tertulis.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Dukuh Kalitekek, RT 02/RW 02, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Tepatnya di Musholla Khoirul Ummah. Yang menjadi tempat kegiatan rutin Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dilaksanakan. Pemilihan lokasi tersebut dipilih berdasarkan dengan judul yang di angkat, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di paparkan mengenai Motivasi Behaviour yang diberikan baik dari, Ketua maupun dari tausiyah para kyai dalam menumbuhkan sikap Religius remaja di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data untuk peneliti terkait dengan penelitian.³ Subyek dari penelitian ini adalah 1 Pengurus Mushola Khoirul Ummah, Ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, dan 4 Anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dari data yang telah di peroleh di analisis dan di olah sesuai dengan apa yang di sampaikan subyek penelitian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung yang di berikan kepada pengumpul data. Data di peroleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan subyek penelitian di lapangan. Hal ini menyangkut semua pihak diantaranya yaitu ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dan empat anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung. Misalnya data yang di peroleh lewat orang lain yang bukan dari sumber primer atau hasil studi kepustakaan. Data sekunder ini peneliti peroleh dari wawancara satu pengurus Mushola Khoirul Ummah, dokumen, jurnal, buku dan

61. ³ Saifuddin Azwan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

karya tulis ilmiah yang lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pembahasan dan analisis. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, observasi dan dokumentasi. Sebelum mengumpulkan data peneliti menentukan partisipan dengan teknik purposive sampling, dimana informan dalam penelitian ini merupakan partisipan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti.⁴

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan peneliti dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Dilakukan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, mencatat jawaban responden untuk kemudian dilakukan pengolahan data oleh peneliti.⁵ Macam-macam wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data sebagai berikut:⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data memiliki gagasan yang jelas mengenai liputan yang akan dikumpulkan. Saat melaksanakan wawancara jenis ini, peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Selain menggunakan instrumen wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan bahan lain yang dapat membantu dalam proses wawancara.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm, 113.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 138-141.

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sistematis dan terstruktur lengkap untuk mengumpulkan informasi. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan untuk penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam terhadap narasumber.

Hal ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semiterstruktur. Dilakukan dengan cara tanya jawab secara bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun tetap sesuai dengan petunjuk wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan secara terbuka dimana responden yaitu Grup Hadroh Putri Khoiril Ummah dimintai pendapat, ide dalam memecahkan permasalahan yang ada. Peneliti mewawancarai remaja yang tergabung dalam Grup Hadroh Putri Khoiril Ummah nantinya informasi yang didapat akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung dari pendapat masing-masing informan. Peneliti juga memerlukan alat-alat diantaranya buku catatan yang berfungsi untuk mencatat data hasil wawancara, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan lain sebagainya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, rekaman ataupun karya-karya monumental. Dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara supaya dianggap lebih kredibel atau dapat dipercaya karena ada bukti yang tertera. Dalam penelitian berupa foto, lampiran wawancara dan dokumen lain yang relevan.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu foto dan transkrip wawancara.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam sebuah penelitian yang terencana dan terfokus, untuk melihat serangkaian perilaku yang

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, 92-93.

bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai gejala atau fenomena yang ada untuk kemudian dapat disimpulkan.

Informasi yang diperoleh melalui observasi terus terang atau tersamar. Merupakan, peneliti dalam melakukan pengumpulan data berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁸ Jadi, subyek penelitian telah mengetahui sejak awal bahkan sampai akhir tentang aktivitas penelitian yang dilakukan. Tetapi dalam suatu waktu tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, karena mungkin peneliti tidak akan di izinkan untuk melakukan observasi. Dari teknik ini peneliti mencari data mengenai Motivasi Behaviour dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

F. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Penelitian Kualitatif menggunakan teknik pengambilan sampel untuk mengumpulkan sampel dan mengidentifikasi informan. Teknik pengambilan sampel yang berbeda digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pemilihan informan atau narasumber yang digunakan dalam penelitian. Dengan tujuan sesuai dengan tema dalam penelitian, dan narasumber tersebut dianggap memiliki informasi dan mengetahui mengenai permasalahan yang akan di teliti dan dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengurus mushola khoirul ummah, ketua grup hadroh putri khoirul ummah, dan anggota grup hadroh putri khoirul ummah di dukuh kalitekuk, desa ngaluran, kecamatan karanganyar, kabupaten demak.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar dapat dipertimbangkan dan dapat digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan, perlu dilakukan pengecekan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 226-227.

keakuratan data penelitian. Melihat dari jenis dan pendekatan ini adalah kualitatif, maka analisis data yang digunakan berupa analisa deskriptif. Uji kredibilitas data sendiri terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan wawancara Kembali dengan sumber data sebelumnya atau sumber data baru. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar hubungan yang terjalin antara peneliti dengan sumber data semakin dekat, sehingga menjadikan rasa percaya dan informasi yang di berikan semakin jelas dan tidak di sembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti memeriksa informasi dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono, triangulasi itu terbagi menjadi tiga bagian.⁹

Triangulasi sumber untuk memverifikasi kredibilitas informasi melibatkan verifikasi informasi dari berbagai sumber yaitu dari pengurus mushola, ketua dan anggota yang ada di Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah.

Triangulasi teknik yang memastikan kredibilitas informasi, menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama, seperti informasi dari wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.

Triangulasi waktu yaitu dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi lebih fleksibel supaya data yang diberikan lebih valid dan kredibel.

3. Uji *Dependability*

Pengujian ini dilakukan dengan uji pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah berlangsung. Tujuannya adalah untu menguji kredibilitas data hasil penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji konfirmasi atau dapat disebut juga uji objektivitas dilakukan apabila telah telah disepakati banyak orang. Pengujian ini mengaitkan hasil dari penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273-274.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengatur informasi ke dalam kategori. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan mengelompokkan data tersebut ke dalam beberapa kelompok serta menjabarkan dan menyusun pola, lalu menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami orang lain.¹⁰

Berikut komponen-komponen dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting.¹¹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data tentang motivasi perilaku dalam meningkatkan sikap religius remaja.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kemudian selanjutnya data yang telah direduksi sebelumnya disajikan oleh peneliti. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan ataupun hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian adalah dengan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.¹² Data yang menunjukkan bentuk Motivasi Behaviour Dalam Meningkatkan Sikap Religius Pada Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan kemungkinan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 245.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 249.

yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan terdapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek.

